

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul Ulum**

Pondok Pesantren Manba'ul Ulum didirikan oleh Alm. KH. M. Mukeri Gawith, M.A pada tanggal 12 Dzulhijjah 1405 H, bertepatan dengan 28 Agustus 1985 M. Jauh sebelum berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, pendiri sudah dikenal sebagai kyai yang gigih berdakwah dan sangat peduli terhadap dunia pendidikan.

Pada awal berdirinya (1985 M) materi, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum masih sangat sederhana dan jumlah santrinya masih bisa di hitung dengan jari, namun semua itu tidak mengurangi semangat untuk menggapai cita-cita. Para santri tidak hanya diberi materi pada jam pelajaran tapi juga dibina dan dididik untuk menjadi putra putri yang sholeh dan sholehah, mandiri dan siap menjadi pemimpin. Karena itu para santri semuanya diwajibkan untuk tinggal di asrama dalam lingkungan pondok pesantren dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan dan berdisiplin dalam suasana kehidupan alam pendidikan pesantren.

Seiring dengan berjalannya waktu, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum telah mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi wadah pendidikan agama bagi generasi penerus umat Islam. Hal ini terbukti dengan semakin bertambahnya minta orang tua untuk memasukkan anaknya kepondok pesantren

Manba'ul Ulum. Untuk itu sarana dan prasarana secara bertahap ditambah dan dilengkapi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang layak dan wajar.

Pada tahun 1993 M, masjid yang menjadi pusat dan roh kegiatan santri berdiri dengan megah di tengah-tengah kompleks pondok pesantren. Masjid ini dilengkapi dengan perpustakaan di lantai bawah dan memiliki koleksi kitab-kitab Agama yang lengkap. Selain itu ditambah pula dengan ruang majlis taklim yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan.

Setelah berhasil mendirikan pondok pesantren putra, maka pada tahun 1987 M pendiri mencetuskan keinginan untuk mendirikan pondok pesantren putri, namun baru terlaksana pada tahun 1995 M setelah melalui perjuangan yang cukup berat untuk menghimpun dana bagi pembangunan sarana yang diperlukan untuk ruang belajar, asrama dan fasilitas penunjang seperti mushalla. Di tahun yang sama Pondok Pesantren Manba'ul Ulum mulai membuka program tahfiz Alqur'an putra dan putri.

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dari berdirinya pondok pesantren tersebut.

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

### a. Visi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Menjadikan seorang anak yang menguasai dengan ilmu Agama dan IPTEK yang bermanfaat bagi dirinya, agama, masyarakat dan negara.

b. Misi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

- 1) Menciptakan lingkungan Pendidikan dan Pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara menyeluruh.
- 3) Memberikan pendidikan Islami 24 jam terhadap anak didik.

3. Identitas Sekolah

NSM	: 131263030025
NPSN	: 30305302
Nama Madrasah	: MAS MANBA'UL ULUM
Alamat Madrasah	: Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan
Telepon Lembaga	: 05114240164
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Siang
NPWP	: 027539527732000
Nomor SK Pendirian	: kw.17.4/4/PP/00/6/032/2011
Tanggal SK Pendirian	: 01-04-2011
Nomor SK Operasional	: Nomor 452 Tahun 2016
Tanggal SK Operasional	: 01-04-2011
Kode Satker Anggaran	:
Nomor DIPA	:
Penempatan DIPA	: Kanwil Kemenag
Kepala Madrasah	: Muhammad Taufik Akbar, S.Pd.I, M.Pd

#### 4. Struktur Organisasi MA Manba'ul Ulum

Untuk struktur organisasi Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

- |                                  |                                 |
|----------------------------------|---------------------------------|
| a. Ketua Yayasan                 | : KH. M. Ghazali Mukeri, Lc     |
| b. Kepala Madrasah               | : M. Taufiq Akbar, S.Pd.I, M.Pd |
| c. Wakil Ketua Kurikulum         | : Yurian Atma Noer, S.Pd        |
| d. Wakil Ketua Osis              | : M. Fuad Sya'ban, M.Pd         |
| e. Wakil Ketua Sarana Prasarana  | : H. M. Shalahuddin Mukeri, Lc  |
| f. Pembina Osis                  | : Subhan Anshari, S.Pd          |
| g. Kepala TU                     | : A. Nor Muttaqin               |
| h. Bendahara                     | : Misran HM                     |
| i. Kepala Pengelola Perpustakaan | : Muhyadi                       |
| j. Kepala Pengelola Lab. IPA     | : M. Fuad Sya'ban, M.Pd         |
| k. Bimbingan Konseling           | : M. Fuad Sya'ban, M.Pd         |

#### 5. Keadaan Ustadz dan Staf Tata Usaha Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putra mengenai keadaan ustadz dan staf tata usaha diketahui bahwa pegawai tata usaha di pondok pesantren tersebut ada 1 orang. Sedangkan ustadz yang aktif mengajar di pondok pesantren putra berjumlah 20 orang. Dan para pengajar umum di MA Manba'ul Ulum.

Daftar nama ustadz, dan staf tata usaha Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Putra Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Nama Ustadz, dan Staf Tata Usaha, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putra Kertak Hanyar.

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>
1	H. M. Ghazali Mukeri, Lc	L	Pimpinan Pondok Pesantren
2	H. M. Shalahudin Mukeri, Lc	L	Wakil Pimpinan Pondok
3	H. Amin Mukeri	L	Pimpinan Tahfidz
4	Drs. Kurnain AA	L	<i>Ustadz</i>
5	Abdul Latif	L	<i>Ustadz</i>
6	H. Mansyah	L	<i>Ustadz</i>
7	H. Nurdin Al-Azhar, Lc	L	<i>Ustadz</i>
8	Drs. H. M. Mawardi	L	<i>Ustadz</i>
9	H. Abdurrahman Shiddiq, Lc	L	<i>Ustadz</i>
10	Zainal Ilmi	L	<i>Ustadz</i>
11	Abdul Manan	L	<i>Ustadz</i>
12	H. Aspani Anshari, Lc	L	<i>Ustadz</i>
13	Ibnu Atailah	L	TU/ <i>Ustadz</i>
14	H. Muhammad Yamani	L	<i>Ustadz</i>
15	H. Mahmud M Jainie, Lc	L	<i>Ustadz</i>
16	H. Akhmad Syaubari	L	<i>Ustadz</i>
17	H. Ayaturrahman	L	<i>Ustadz</i>
18	Badaruzzaman	L	<i>Ustadz</i>

19	Fikrul Ilmi, S.H.I	L	<i>Ustadz</i>
20	Misran HM	L	<i>Ustadz</i>

#### 6. Keadaan ustadz atau Pengajar Umum di MA Manba'ul Ulum

Daftar nama dewan ustadz atau para pengajar umum di MA Manba'ul

Ulum Putra Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Nama ustadz atau para pengajar umum di MA Manba'ul Ulum Putra Kertak Hanyar.

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Tahun Lulus	Mengampu
1	M. Taufik Akbar, S.Pd.I, M.Pd	S2 UIN Antasari Banjarmasin	2018	Qur'an Hadis- Akidah Akhlak-SKI- Fiqih
2	K.H. M. Ghazali Mukeri, H.Lc	S1 Univ Al- Azhar	1993	Bahasa Arab
3	H. M. Shalahuddin, M,Lc	S1 Univ Al- Azhar	1999	Prakarya
4	Yurian Atma Noer, S.Pd	S1 IAIN Antasari	2015	Matematika – Ekonomi
5	Edi Fitriadi, S.Pd	S1 STKIP PGRI	2005	Bahasa Indonesia
6	Sahlani, S.Pd	S1 Univ Kalimantan	2014	Bahasa Inggris – Sosiologi
7	Ahmad Ansari, SE	STKIP PGRI	2016	Keterampilan – Seni Budaya
8	M. Fuad Sya'ban, M.Pd	S1 UNY	2015	Geografi
9	Dwi Noor Rahmanto, S.Pd	S1 ULM	2015	Sejarah Indonesia – Pkn
10	Subhan Anshari, S.Pd	S1 Univ Kalimantan	2014	Penjaskes – TIK
11	Misran HM	Diniyah Ulyah Darussalam	1992	Bendahara
12	Mahyudi, A.Md	D III IAIN Antasari	2016	Pustakawan
13	Ahmad Nor Muttaqin	MAN Model	2011	Tata Usaha

### 7. Keadaan Santri Kelas IX MA Manba'ul Ulum

Adapun untuk jumlah keseluruhan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putra sekitar 49 santri pada kelas XI MA Manba'ul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

### 8. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Dari hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang di miliki Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar di ketahui keadaan cukup baik. Untuk lebih jelasnya data mengenai keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putra Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

No	Jenis Ruangan	Keadaan			Jumlah
		B	CB	KB	
1	Ruang Pimpinan		1		1
2	Ruang Ustadz	1	1		2
3	Ruang Kelas	6	5		11
4	Ruang Perpustakaan	1	1		2
5	Ruang Kesehatan		1		1
6	Ruang OSMU		2		2
7	Ruang Makan	1	1		2
8	Ruang TU		1		1
9	Ruang Komputer		1		1

10	WC Ustadz/Ustadz	1	1		2
11	WC Siswa	8		2	10
12	Kamar Mandi Santri	8		2	10
13	Masjid	1			1
14	Ruang Majelis Ta'lim	1			1
15	Asrama Santri	9	13		22
16	LCD	2			2

Sumber data: Dokumen TU MA Manba'ul Uum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## **B. Penyajian Data**

Data yang peneliti kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana Peran Ustadz Dalam Membina Hafalan Al Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Dalam penyajian data ini diuraikan mengenai Peran Ustadz Dalam Membina Hafalan Al Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk keperluan penyajian data ini, data yang digali dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu Ustadz yang mengajar Alqur'an Hadis dan Ustadz yang membina hafalan santri MA Manba'ul Ulum. Disamping menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan data dokumentasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.



## **1. Peran Ustadz dalam Membina Hafalan Al Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak hanyar Kabupaten Banjar**

Ustadz mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai pemberi informasi, sebagai fasilitator, sebagai suri tauladan, sebagai motivator, dan sebagai evaluator. Pada penelitian ini para santri dituntut untuk bisa menghafalkan surah-surah yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dengan harapan para santri tersebut dapat selalu siap untuk langsung terjun kelapangan setelah mereka lulus dari Pondok.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin, tanggal 24 Mei 2021 pukul 14.30 WITA dengan ustadz Taufik Akbar selaku ustadz Alquran sekaligus Kepala Sekolah MA Manba'ul Ulum mengatakan bahwa:

Karena menghafal surah-surah itu menjadi salah satu syarat kelulusan jadi untuk menghafalkan surah-surah tersebut diserahkan kepada siswa masing-masing, dan kenapa syarat itu dibuat karena untuk membedakan antara lulusan MA Maba'ul Ulum dengan MA yang lain, yaitu ada kelebihan tersendiri dibandingkan dengan lulusan diluar sana, kalau hafalan wirid-wirid sholat itu sudah setiap hari berbeda dengan hafalan surah itu sendiri menjadi sesuatu yang bisa dikatakan keunggulan ketika siswa mampu menghafalkannya dan itupun tidak memberatkan mereka (siswa) karena untuk menghafalkannya itu waktunya 3 tahun dimulai dari kelas X sampai XII. Karna basic mereka disini juga Pondok Pesantren. Oleh karena itulah mereka harus membawa bekal yang cukup setelah lulus dari sini.<sup>1</sup>

Peran ustadz disini sangat penting karena untuk mengawasi dan mengontrol para santri tersebut supaya mereka tidak lupa untuk menghafalkan surah-surah yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin, tanggal 24 mei 2021 pukul 14.45 WITA dengan ustadz Taufik Akbar selaku

---

<sup>1</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran sekaligus Kepala Sekolah di MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 14.30.

ustadz Alquran sekaligus Kepala Sekolah MA Manba'ul Ulum mengatakan bahwa:

Semua ustadz atau ustadz disini berperan untuk melancarkan program hafalan surah-surah ini, tetapi ada beberapa ustadz yang dipilih dan ditugaskan untuk menjadi tempat mereka menyetorkan hafalan surah tersebut. Ada sekitar 5 ustadz yang ditugaskan untuk menjaga setoran hafalan siswa tersebut, para siswa bebas untuk memilih diantara 5 ustadz tersebut untuk menyetorkan hafalannya.<sup>2</sup>

Artinya disini para santri tidak diberatkan untuk menyetorkan hafalannya kepada ustadz siapapun diantara 5 ustadz tersebut. Sedangkan untuk surah yang mereka hafalkan ada 5 surah yaitu: surah Yasin, Al mulk, Al waqiah, Sajadah, dan Al insan. Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Taufik Akbar:

Untuk hafalan itu sendiri ada 5 surah yang harus mereka hafalkan yaitu: surah Yasin, Al Mulk, Al Waqiah, Sajadah, dan Al Insan. Surah sajadah dan Al Insan itukan orang-orang tertentu saja yang hafal itu untuk sholat subuh jum'at, dan surah Yasin, Al Waqiah dan Al Mulk itu memang amalan artinya bacaan yang sering dipakai dikalangan masyarakat.<sup>3</sup>

Untuk memudahkan dalam mengetahui apa saja peran ustadz untuk melancarkan program menghafal Alquran santri MA Manba'ul Ulum, disini penulis akan meuraikannya sebagai berikut:

a. Peran Ustadz Sebagai Sumber Informasi

Peran Ustadz sebagai sumber informasi bisa juga diartikan dengan sumber belajar, sumber bertukar pikiran santri. Sumber informasi merupakan peran ustadz yang sangat penting karena melalui ustadz lah santri menjadi lebih tahu dan paham tentang informasi yang berkaitan dengan proses menghafal Alquran.

---

<sup>2</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran sekaligus Kepala Sekolah di MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 14. 45.

<sup>3</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran sekaligus Kepala Sekolah di MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 14. 56.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 24 Mei 2021 pukul 14.56 WITA dengan ustadz Taufik Akbar yang berkenaan dengan peran ustadz sebagai sumber informasi ialah:

Memberikan informasi tentang menghafal Alquran itu biasanya pada saat kelas X MA, bahwasanya apabila para santri sudah lulus dan ingin mengambil Ijazah mereka harus menghafal surah-surah pilihan, yang mana surah-surah itu adalah surah Yasin, surah Al-Mulk, surah Al-Waqiah, surah As-Sajadah, dan surah Al-Insan lalu menyetorkan surah-surah tersebut kepada pembina atau ustadz yang menanggung jawabi hafalan tersebut.<sup>4</sup>

Hal tersebutpun dibenarkan oleh salah satu ustadz yaitu ustadz Faisal Arif pada wawancara di hari senin tanggal, 14 juni 2021 pukul 14.05 WITA beliau mengatakan: “Memang benar untuk masalah informasi itu para ustadz sudah memberitahukan sejak duduk di kelas X MA bahwasanya menghafal surah-surah pilihan tersebut (surah Yasin, surah Al-Mulk, surah Al-Waqiah, surah As-Sajadah, dan surah Al-Insan) sebagai syarat pengambilan ijazah dan juga sebagai bekal mereka ketika sudah meninggalkan atau lulus dari pondok pesantren ini”.<sup>5</sup>

Dapat dikatakan bahwa dalam memberikan informasi tentang hafalan Alquran itu ketika pada saat mengajar di kelas. Informasi yang diberikan berkaitan dengan hafalan Alquran dan pentingnya menghafal Alquran.

---

<sup>4</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran sekaligus Kepala Sekolah MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 14.30.

<sup>5</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 14 juni 2021, Pukul 14.05.

## b. Peran Ustadz Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator Ustadz berperan dalam memberikan bantuan, arahan, petunjuk kepada santri dalam kegiatan hafal menghafal Alquran. Ustadz diharuskan memiliki kemampuan yang mumpuni dibidang Alquran juga sangat diharuskan memiliki komunikasi yang baik sehingga memudahkan santri untuk menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi menghafal santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Taufik Akbar pada hari senin tanggal 24 Mei 2021 pukul 15.40 WITA beliau menuturkan:

Berhubung saya salah satu ustadz yang bertanggung jawab atas kelancaran program ini, jadi dalam memberikan bimbingan, pelayanan atau memfasilitasi santri yang menghafal Alquran hampir setiap hari saya lakukan. Diantara bimbingan yang sering saya berikan kepada santri itu biasanya kalau ada santri yang mulai jenuh atau bosan berada dipondok sehingga menghalangi mereka dalam berproses dipondok pesantren ini maka saya akan memfasilitasi mereka dalam menyelesaikan masalah tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan dengan perkataan ustadz Taufik Akbar yang berperan sebagai fasilitator bahwa beliau memberikan pelayanan atau memfasilitasi santri yang menghafal Alquran hampir setiap hari. Karena beliau adalah ustadz yang mengajar Alquran yang lebih dikhususkan dalam pelaksanaan hafalan Alquran dan beliau juga termasuk ustadz senior, fasilitas yang diberikan oleh beliau yaitu mengenai bimbingan dan pelayanan kepada para santri yang membutuhkan hal tersebut.

---

<sup>6</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 15.40.

### c. Peran Ustadz Sebagai Suri Tauladan

Sebagai suri tauladan ustadz berperan untuk santri segala sesuatu yang dapat membuat santri lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan oleh ustadz. Dalam peran ini ustadz menjadi model dan tauladan bagi setiap santri, maka dari itu ustadz harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji, karna apa yang dilakukan oleh ustadz akan menjadi acuan bagi santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Taufik Akbar pada hari senin tanggal 24 Mei 2021 pukul 14.50 WITA beliau mengatakan:

Sebagai seorang ustadz atau ustadz kita harus menjadi suri tauladan bagi murid/santri disekolah maupun diluar sekolah, maka dari itu kami tidak hanya menyuruh para santri untuk menghafalkan Alquran, sebelum kami menyuruh santri itu tentu saja kami harus sudah melaksanakan hal itu artinya kami terlebih dahulu jauh sebelum mereka juga menghafal daripada surah-surah tersebut.<sup>7</sup>

Dapat dikatakan bahwa seorang ustadz harus menjadi suri tauladan bagi santri karena itu akan sangat berpengaruh untuk proses ini sehingga santri menjadi termotivasi untuk bisa menjadi seperti ustadz atau ustadz mereka.

### d. Peran Ustadz Sebagai Motivator

Ustadz sebagai motivator hendaknya dapat mendorong santri agar mau melakukan kegiatan menghafal Alquran. Ustadz harus bisa menciptakan kondisi yang dapat menstimulus santri agar kegiatan menghafal Alquran dapat berjalan dengan semestinya.

Proses menghafal Alquran akan berhasil apabila santri mempunyai motivasi dalam menghafal Alquran. Oleh karena itu, ustadz perlu menumbuhkan

---

<sup>7</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran sekaligus Kepala Sekolah MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 14.50.

motivasi santri untuk menghafal Alquran, sehingga terbentuk perilaku santri yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Faisal Arif pada hari senin tanggal 14 juni 2021 pukul 14.25 WITA beliau mengatakan:

Motivasi menghafal itu juga diperlukan untuk mendorong para santri agar bisa menyelesaikan hafalan mereka. Biasanya memberikan motivasi itu pada saat proses belajar mengajar dikelas, motivasi yang diberikan biasanya tentang hafal-menghafal Alquran, keutamaan menghafal Alquran dan kemuliaan orang yang menghafal Alquran.<sup>8</sup>

Dapat dikatakan memotivasi santri untuk menghafal Alquran Dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas dan biasanya ustadz memberikan materi motivasi tentang hafal-menghafal Alquran, keutamaan menghafal Alquran dan kemuliaan orang yang menghafal Alquran.

#### e. Peran Ustadz Sebagai Evaluator

Ustadz sebagai evaluator yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan menghafal Alquran yang telah dilakukan.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ustadz Taufik Akbar pada hari senin tanggal 24 Mei 2021 pukul 14.50 WITA beliau mengatakan:

Untuk Evaluasinya lebih ke pemberian nasehat saja, diberi tahu bahwa apabila untuk mengambil surat kelulusan atau Ijazah harus menyetorkan surah-surah pilihan itu terlebih dahulu, dan apabila hafalannya belum selesai disetorkan maka tidak diperkenankan untuk mengambil Ijazah tersebut dan kalau santri yang belum selesai masih bersedia untuk menghafal kembali maka itu akan diberikan kesempatan lagi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 14 Juni 2021, Pukul 14.25.

<sup>9</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran sekaligus Kepala Sekolah MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 14.50.

Dapat dikatakan untuk evaluasi disini dewan ustadz sangat memberikan kesempatan untuk santri yang tidak sempat atau belum sempat menyelesaikan hafalannya untuk menghafalkan kembali.

Adapun untuk metode yang digunakan santri untuk menghafal Alquran, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu ustadz Alquran yaitu Ustadz Faisal Arif pada hari senin tanggal 14 juni 2021 pukul 14.25 WITA beliau menuturkan bahwa: “Untuk metode yang digunakan santri untuk menghafal Alquran yaitu metode mandiri yang artinya dimana santri dibebaskan untuk menggunakan metode mereka masing-masing yang dimana mereka merasa nyaman dengan metode tersebut”.<sup>10</sup>

Hal tersebut juga dituturkan oleh Muhammad Ridho dan Muhammad Royan Fadillah pada hari senin tanggal 14 juni 2021 pukul 15.10 WITA mereka santri yang duduk dibangku kelas XII MA Manba’ul Ulum mereka mengatakan bahwa:

Kami disini menggunakan metode atau cara masing-masing untuk menghafalkan Alquran, kami sendiri menggunakan metode buka tutup Alquran yaitu dengan cara membaca terlebih dahulu sampai mana mampunya lalu tutup Alqurannya untuk dibacakan dengan tidak melihat Alquran dan metode baca per ayat sampai waqof, metode ini kurang lebih dengan metode buka tutup Alquran tetapi metode ini membacanya sampai waqof kemudian diulang-ulang sampai lancar dan bisa menghafalkannya dan begitu seterusnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran di MA Manba’ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 14 Juni 2021, Pukul 14.25.

<sup>11</sup>Sumber: Wawancara dengan santri kelas XII MA Manba’ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 14 Juni 2021, Pukul 15.10.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka metode yang digunakan untuk menghafak Alquran itu beragam tergantung daripada santri tersebut ingin menggunakan metode yang mana sesuai dengan kenyamanan para santri tersebut.

## **2. Faktor-Faktor yang Mendorong dan Menghambat Proses Pembinaan Hafalan Alquran Santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabuoaten Banjar**

### 1) Faktor Internal

#### a) Faktor yang Mendorong

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin, tanggal 24 Mei 2021 dengan ustadz yang membina hafalan Alquran, beliau meuturkan bahwa faktor yang mendorong mereka untuk menghafal Alquran itu datang dari diri mereka sendiri, karena kemauan dan tekak mereka kuat sehingga bisa menyelesaikan hafalan Alquran dengan surah-surah yang sudah ditentukan itu.<sup>12</sup>

#### b) Faktor yang Menghambat

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin, tanggal 24 Mei 2021 dengan ustadz yang membina hafalan Alquran, mereka mengatakan sebenarnya semua santri berminat hanya saja karena aktifitas dan jadwal yang padat kerap membuat mereka lupa akan hafalan yang harus mereka hafalkan. Terlebih lagi santri yang sudah kelas 6 mereka bukan hanya sibuk menustadzsi diri mereka sendiri tetapi juga sibuk menustadzsi adik-adik kelasnya dan mereka yang sudah memasuki kelas 6 biasanya menjadi penustadz OSIS hal tersebutlah yang biasanya membuat mereka lupa akan hafalannya. Bahkan tidak sedikit santri yang merasa

---

<sup>12</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran di MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 15.10.



sudah menjadi senior itu mereka hanya menyuruh kepada adik-adik kelasnya tetapi tidak melaksanakannya, hal tersebut bisa terjadi disemua sekolah ataupun semua pondok pesantren.<sup>13</sup>

Salah satu santri pun menuturkan bahwa faktor dari diri sendiri sangatlah berpengaruh untuk menghafal Alquran, kadang rasa malas menyelimuti diri sehingga membuat hafalan terbengkalai. Oleh karena itu mood menghafal juga perlu dijaga demi kelancara menghafal Alquran itu, untuk membentuk mood menghafal itu kembali biasanya saya memulainya dengan muraja'ah Alquran sehingga semangat untuk menghafal akan kembali baik.<sup>14</sup>

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor yang Mendorong

Berdasarkan wawancara dengan santri yang bersangkutan ia mengatakan bahwasanya hal yang membuat santri semangat menghafal Alquran yaitu tidak terlepas dari dorongan orangtua. Salah satu santri yang bernama Muhammad Ridho menuturkan bahwa dari keluarganya tidak ada yang membidangi dibidang Alquran sehingga membuatnya bertekad untuk bisa menghafalkan Alquran walaupun sedikit tetapi bermanfaat jika dibawa pulang untuk keluarga dirumah,

---

<sup>13</sup>Sumber: Wawancara dengan ustadz Alquran di MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 24 Mei 2021, Pukul 15.07.

<sup>14</sup>Sumber: Wawancara dengan Muhammad Ridho santri kelas XII MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 14 Juni 2021, Pukul 15.40.

dukungan dari keluarga sangat memberikan dampak positif kepada diri saya untuk bisa menghafal Alquran.<sup>15</sup>

Selain faktor keluarga faktor pergaulan dan lingkungan pondok juga sangat mendukung untuk santri menghafal Alquran dengan suasana yang agamis berdasarkan wawancara dan observasi penulis dengan kepala sekolah dan ustadz Alquran pondok pesantren ini sangat berperan penting dalam pembelajaran Alquran karena pondok pesantren ini basisnya Islam sehingga pondok ini begitu mendukung untuk proses pembelajaran Alquran.<sup>16</sup> Fasilitas yang cukup juga sangat mempengaruhi dalam menghafal Alquran misal ada tempat yang nyaman dan tenang untuk menghafal, hal itu sangat mendukung dalam proses hafal menghafal Alquran.

#### b) Faktor yang Menghambat

Diantara faktor yang bisa menghambat santri untuk menghafalkan Alquran selain dari faktor diri sendiri dan juga rasa malas ada lagi faktor yang bersangkutan yaitu faktor dari lingkungan atau pergaulan selama dilingkungan pondok pesantren. Salah satu santri yang bernama Muhammad Royan Fadilah menuturkan bahwa “berteman dengan teman yang baik atau buruk itu sangatlah berpengaruh kepada diri kita sendiri, terkadang ada teman yang hanya mencari kesenangan saja tetapi lupa akan tugas yang diemban didalam pondok ini,

---

<sup>15</sup> Sumber: Wawancara dengan Muhammad Ridho santri kelas XII MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 14 Juni 2021, Pukul 15.15.

<sup>16</sup>Sumber: Wawancara dengan Ustadz Faisal Arif ustadz MA Manba'ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 14 Juni 2021, Pukul 15.30.

sehingga membuat lupa akan hafalan Alquran tersebut padahal menghafal Alquran itu sangatlah penting”.<sup>17</sup>

Dapat dikatakan bahwa untuk memilih dan memilah pergaulan dilingkungan pondok pesantren sangatlah perlu dan penting demi terlaksananya program program yang ada dipondok pesantren terlebih lagi program hafalan Alquran untuk santri tersebut.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data yang disajikan serta terperinci dalam bagian penyajian data di atas. Maka dapat digambarkan dengan jelas tentang Peran Ustadz Dalam Membina Hafalan Alquran Santri di Madrasah Aliyah Manba’ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, maka data yang ada dianalisis satu persatu dengan mangacu pada permasalahan peran Ustadz dalam membina hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba’ul Ulum kecamatan Kertak Hanyar kabupaten Banjar serta faktor yang mendorong dan menghambatnya. Untuk lebih mudah dipahami maka analisis data dibuat dalam bentuk uraian seperti dibawah ini:

---

<sup>17</sup> Sumber: Wawancara dengan Muhammad Royan Fadilah santri kelas XII MA Manba’ul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar, 14 Juni 2021, Pukul 15.25.

## **1. Peran Ustadz dalam Membina Hafalan Alquran Santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

### **a. Peran Ustadz Sebagai Sumber Informasi**

Peran Ustadz sebagai sumber informasi merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber informasi berkaitan erat dengan penguasaan tata cara menghafal. Dikatakan ustadz yang baik manakala ia dapat menguasai materi dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan dengan sumber informasi bagi para santri. Apapun yang dibingungkan oleh santri lalu ditanyakan santri ke ustadz, ia akan bisa menjawab dengan penuh keyakinan.

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa ustadz berperan sebagai sumber informasi dalam pelaksanaan program hafalan Alquran di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum bahwa untuk memberikan informasi pada saat pembelajaran di dalam kelas. Informasi yang diberikan berkaitan dengan program hafalan Alquran bahwasanya untuk syarat pengambilan Ijazah pada saat kelulusan.

### **b. Peran Ustadz Sebagai Fasilitator**

Ustadz berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan pelayanan untuk memudahkan santri dalam kegiatan menghafal Alquran. Berdasarkan penyajian data di atas bahwa ustadz berperan sebagai fasilitator ialah pada saat mengajar.

Pada program hafalan Alquran ada beberapa ustadz yang berperan dan memfasilitasi santri untuk menghafal Alquran dalam hal melayani, membimbing dan mengarahkan.

### **c. Peran Ustadz Sebagai Suri Tauladan**

Sebagai suri tauladan ustadz harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji kepada para santri. Ustadz hendaknya senantiasa menguasai materi tentang program hafalan Alquran yang akan disampaikan karena hal ini sangat menentukan hasil yang dicapai oleh santri.

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa ustadz berperan sebagai suri tauladan pada saat proses menghafal Alquran. Ustadz tidak hanya memberi penjelasan yang mudah dipahami oleh santri tetapi juga memberikan contoh kepada santri bagaimana menghafal Alquran dengan benar. Ustadz sebagai suri tauladan untuk menghafal Alquran tentunya ustadz sudah terlebih dahulu untuk menghafal Alquran tersebut.

#### d. Peran Ustadz Sebagai Motivator

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa ustadz berperan sebagai motivator ketika proses pembelajaran berlangsung baik di awal maupun di akhir. Ketika mengajar ustadz tidak hanya memberikan pelajaran tetapi ustadz juga menyelipkan dengan memberikan motivasi-motivasi atau nasehat tentang pentingnya menghafal Alquran.

Pemberian motivasi di kelas saat pembelajaran berlangsung baik di awal maupun di akhir dilakukan oleh ustadz untuk memberikan pengarahan ataupun nasehat yang dapat memberikan motivasi. Dari motivasi yang diberikan oleh ustadz sedikit banyaknya santri cenderung menurut pada motivasi atau nasehat yang diberikan. Motivasi yang disampaikan dengan lemah lembut akan membekas pada ingatan santri.

#### e. Peran Ustadz Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator ustadz memberikan penilaian terhadap kerja santri atau hasil hafalan Alquran santri. Dari hasil hafalan Alquran tersebut, ustadz dapat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan dari program tersebut.

Berdasarkan penyajian diatas bahwa peran ustadz sebagai evaluator dalam pelaksanaan program hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum yaitu ustadz melakukan evaluasi hafalan Alquran ketika para santri sudah dinyatakan lulus dari Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum. Ustadz memberikan evaluasi santri yang tidak atau belum menyelesaikan hafalan Alquran dengan cara tidak memberikan bukti kelulusan atau Ijazah.

Jadi semua peran ustadz diatas saling berkaitan satu sama lain dalam hal program hafalan Alquran, ustadz lebih dominan dalam melaksanakan perannya ketika pada saat mengajar. Saat mengajar itulah ustadz menyelipkan dengan berbagai macam peran. Peran ustadz yang lebih membimbing pada program hafalan Alquran ialah peran ustadz sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator karena ketika saat menjalankan program hafalan Alquran ustadz lebih menjalankan peran-peran tersebut dibandingkan dengan peran yang lain. Sedangkan untuk peran yang lain ustadz lebih banyak menjalankan perannya ketikan mengajar di dalam kelas.

## **2. Faktor-Faktor yang Mendorong dan Menghambat Proses Pembinaan Hafalan Alquran Santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.**

Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat proses pembinaan hafalan Alquran santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar ada dua faktor yang meliputi:

### **a. Faktor Internal**

Faktor yang pertama ialah faktor internal yaitu faktor dari diri santri itu sendiri, hal itu tentunya sangat berpengaruh terhadap kelancara program hafalan Alquran itu sendiri.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, bahwa faktor dari santri itu sendiri sangat berpengaruh. Untuk kelangsungan hafalan Alquran itu sendiri tergantung pada diri santri tersebut, jikalau santri itu mempunyai tekak yang kuat untuk menghafal Alquran maka akan mendorong untuk program hafalan Alquran itu akan berjalan dengan lancar, dan apabila tekak didalam diri santri itu kurang dalam menghafal Alquran maka hal itu akan menghambat program hafalan Alquran tersebut.

### **b. Faktor Eksternal**

Untuk faktor yang kedua yaitu faktor eksternal, faktor ini juga tidak kalah penting untuk kelancaran program hafalan Alquran santri di Mandrasah Aliyah Manba'ul Ulum.

Berdasarkan penyajian data, bahwa faktor eksternal itu meliputi dari keluarga, pergaulan dan lingkungan. Keluarga terlebih orangtua yang selalu

mendukung dan mendoakan anaknya sangat membantu proses si anak (santri) untuk menghafal, mereka menjadi bersemangat karena didukung oleh keluarga.

Lingkungan dan pergaulan untuk menghafal pun tidak kalah penting demi kelancaran program hafalan Alquran tersebut. Lingkungan yang agamis sangat membantu santri untuk selalu membawa mereka ke jalan yang positif dan selalu mengingatkan tentang hafalan Alquran. Sedangkan pergaulan yang baik juga sangat mendukung kelancaran pelaksanaan hafalan Alquran. Jika benar dalam pergaulan maka itu akan mendorong santri untuk menghafal Alquran dan jikalau sebaliknya yaitu salah dalam pergaulan atau salah dalam mencari teman hal itu akan menghambat santri dalam proses hafal-menghafal Alquran.